

ABSTRAKSI

Saat ini sistem informasi dibutuhkan oleh perusahaan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan perusahaan. Informasi dibutuhkan dalam membuat keputusan dan kebijakan. Sedangkan jika didalam suatu perusahaan belum tersedia sistem informasi maka pengolahan data yang didapat kurang akurat dan memakan waktu cukup lama untuk menghasilkan suatu laporan.

Perusahaan "X" adalah perusahaan keluarga yang bergerak dalam bidang budidaya perikanan yang melakukan pemeliharaan benih ikan samapai menjadi ikan konsumsi dan juga pendederan benih menjadi ikan gelondongan (benih ikan dengan ukuran besar), selain melayani penjualan benih perusahaan juga melakukan peminjaman alat kebutuhan budidaya yang dibutuhkan oleh pelanggan. Meningkatnya permintaan pelanggan untuk ikan gelondongan dan banyaknya petak budidaya yang dikelola menyulitkan perusahaan untuk melakukan pengecekan berapa jumlah ikan yang tersedia untuk dijual pada masing-masing petak gelondongan dan sudah berapa lama waktu tanam benih pada tiap-tiap petak tersebut. Selama ini proses pencatatan transaksi-transaksi yang ada pada perusahaan seperti transaksi pembelian, pemesanan benih, sewa menyewa alat dan order penjualan gelondongan, pembelian keperluan petak seperti pakan, pupuk, obat-obatan yang dibutuhkan, biaya yang sudah dikeluarkan dan lama pemeliharaan serta perhitungan perolehan penjualan masih dilakukan secara manual.

Dengan sistem yang masih berjalan secara manual, terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh perusahaan "X", diantaranya kesulitan untuk mengetahui data transaksi pembelian yang dilakukan untuk setiap petak budidaya, data banyaknya benih yang ada ditiap petak, biaya yang sudah dikeluarkan, pemenuhan pesanan pelanggan berdasarkan jumlah benih yang ada dilapangan, berapa lama sudah waktu budidaya berlangsung dari waktu pertama sebar benih. Semua data yang ada dicatat pada buku, jika suatu saat data tersebut diperlukan maka pencarian data tersebut akan memerlukan waktu yang lama.

Dengan adanya permasalahan diatas dan juga untuk membantu mempermudah kegiatan di perusahaan 'X' maka dibuat sistem informasi budidaya perikanan yang meliputi pemesanan benih dan pembelian benih, penjualan gelondongan, pembayaran angsuran pelanggan, pengiriman benih, kebutuhan petak, penyesuaian gelondongan dan proses panen yang sudah ditentukan jadwal dengan negosiasi harga pasar dengan pengepul ikan, penentuan besarnya komisi pemeliharaan yang diterima penunggu tambak ditentukan setelah mendapat hasil panen. Tahap-tahap yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di perusahaan 'X' tersebut dimulai dengan menganalisa sistem yang sedang berjalan pada perusahaan 'X', kemudian dari hasil analisa dilakukan perancangan sistem informasi budidaya perikanan di perusahaan 'X'.

Setelah aplikasi sistem informasi budidaya perikanan diuji cobakan di perusahaan 'X' maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya komputerisasi dalam sistem informasi budidaya perikanan dapat membantu tiap-tiap bagian di perusahaan 'X'. Laporan-laporan yang dibutuhkan dapat diolah dengan cepat dan informasi yang dibutuhkan lebih mudah didapat.